

RINGKASAN

TRIWINARTI. Penyulaman Tanaman Tebu (*Saccharum Officinarum L.*) Di Divisi III PT Gula Putih Mataram, Sugar Group Companies, Lampung Tengah, Lampung. Dibimbing oleh Dr. Ir. PURWONO, M.S. [*Replacement Sugarcane (Saccharum Officinarum L.) at Division III PT Gula Putih Mataram, Lampung Tengah, Lampung*]. Supervised by PURWONO

Tebu merupakan salah satu komoditas di PT Gula Putih Mataram. PT Gula Putih Mataram mengelola tebu dari kegiatan *on farm* hingga kegiatan *off farm*. Kegiatan *on farm* yaitu kegiatan penanaman tebu hingga kegiatan pemanenan tebu. Kegiatan penanaman tebu ini cukup penting dalam produksi gula, jika kita tidak memperhatikan tata cara dan tahap penanaman yang benar maka akan berpengaruh pada hasil *germinasi* tebu yang tumbuh. Semakin sedikit tebu yang tumbuh maka semakin kecil peluang untuk mendapatkan hasil produksi yang besar. Dalam peningkatan produktivitas tebu terdapat upaya yang dapat dilakukan yaitu kegiatan penyulaman terhadap tanaman tebu. Sulam (*replacement*) yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk menggantikan bibit tebu yang tidak tumbuh agar diperoleh populasi tebu maksimum (Thoha, 2016).

Tujuan utama dari pelaksanaan *Praktik Kerja Lapangan* (PKL) adalah untuk mengaplikasikan teori atau ilmu yang di pelajari selama proses perkuliahan ke lapangan dan menambah keterampilan serta pengalaman mahasiswa mengenai kegiatan membudidayakan tanaman tebu. Tujuan khusus dari kegiatan *Praktik Kerja Lapangan* (PKL) ini adalah untuk mempelajari dan memahami kegiatan teknik penyulaman tanaman tebu pada lahan RPC di Divisi III PT Gula Putih Mataram. Kegiatan *Praktik Kerja Lapangan* (PKL) dilaksanakan di Divisi III, PT Gula Putih Mataram, Sugar Group Companies, yang berlokasi di Desa Mataram Udik, Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung. Kegiatan *Praktik Kerja Lapangan* (PKL) dimulai pada tanggal 31 Januari 2022 s/d 23 April 2022.

Sulam merupakan suatu kegiatan menggantikan bibit tebu yang tidak tumbuh. Penyulaman bertujuan untuk menambah jumlah populasi dalam satu luasan kebun. Pengamatan germinasi menggunakan sistem celah (gap). Istilah celah digunakan apabila dalam baris tanam terdapat tebu yang tidak tumbuh sepanjang ≥ 50 cm. Faktor penyebab di lakukan kegiatan penyulaman antara lain; Tingkat germinasi (perkecambahan) di bawah 95%, Terdapat bibit busuk, bibit mati dan bibit kosong, Tanaman tebu terserang hama atau penyakit, Terjadi pertumbuhan gulma tertentu.

Kata kunci : *replacement*, germinasi, gap, bibit

